

Pengaruh Model Pembelajaran *Resource Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Data Dan Diagram Siswa Kelas VII SMPN 7 Nganjuk

Dikirim: 2025-01-06
Diterima: 2025-06-4
Disetujui: 2025-06-25

¹Wilia Munadjati, ²Vera Septi Andrini, ³Addin Zuhrotul ‘Aini,
⁴Reza Dimas Pravangasta Perdana
¹²³⁴ Universitas PGRI Nganjuk

Abstrak— Tujuan Penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui hasil belajar matematika sebelum menerapkan model pembelajaran *Resource Based Learning* materi Data dan Diagram pada siswa kelas VII SMP Negeri 7 Nganjuk Tahun Pelajaran 2023/2024. 2) untuk mengetahui hasil belajar matematika sesudah menerapkan model pembelajaran *Resource Based Learning* materi Data dan Diagram pada siswa kelas VII SMP Negeri 7 Nganjuk tahun pelajaran 2023/2024. 3) untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah menerapkan model pembelajaran *Resource Based Learning* materi Data dan Diagram pada siswa kelas VII SMP Negeri 7 Nganjuk Tahun Pelajaran 2023/2024. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain *pre-experimental model one-group pretest-posttest design*. Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah data statistik t-tes. Berdasarkan hasil nilai tes siswa menunjukkan nilai rata-rata *pre-test* 45,81 dan *post-test* 79,59, berdasarkan hasil analisis diketahui taraf signifikansi 5% untuk $Db = 31$ nilai $t_{tabel} = 1,696$ dan $t_{hitung} = 16,93$, maka adanya perbedaan hasil belajar matematika siswa.

Kata Kunci—Model Pembelajaran *Resource Based Learning* ; Hasil Belajar Siswa

Abstract— The objectives of this study were 1) to determine the learning outcomes of mathematics before applying the *Resource Based Learning* model of Data and Diagram material to seventh grade students of SMP Negeri 7 Nganjuk in the 2023/2024 academic year. 2) to find out the learning outcomes of mathematics after applying the *Resource Based Learning* learning model of Data and Diagram material to seventh grade students of SMP Negeri 7 Nganjuk in the 2023/2024 school year. 3) to find out the differences before and after applying the *Resource Based Learning* learning model of Data and Diagram material for seventh grade students of SMP Negeri 7 Nganjuk in the 2023/2024 academic year. This research is an experimental research with *pre-experimental design of one-group pretest-posttest design model*. The data analysis technique used to analyze the data in this study is *t-test statistical data*. Based on the results of student test scores, the average value of the *pre-test* is 45.81 and the *post-test* is 79.59, based on the results of the analysis, it is known that the 5% significance level for $Db = 31$, the value of t table = 1.696 and $t_{hitung} = 16.93$, so there is a difference in student math learning outcomes.

Keywords—*Resource Based Learning Model; Student Learning Outcomes*

This is an open access article under the CC BY-SA License.



Penulis Korespondensi:

Nama Penulis: Wilia Munadjati
Program Studi Penulis: Pendidikan Matematika
Institusi Penulis: Universitas PGRI Mpu Sindok
Email:
Orchid ID:

PENDAHULUAN

Matematika menjadi mata pelajaran yang dibutuhkan dan perlu dikuasai oleh siswa. Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua siswa mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif, serta kemampuan untuk bekerjasama. Tujuan umum pendidikan matematika adalah memberikan bekal kemampuan kepada siswa untuk dapat memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari (Aliyah, 2019:1).

Di sekolah, matematika diperlukan untuk berhitung, melakukan pengukuran, mengolah, menyajikan serta menafsirkan data dan lain sebagainya. Ironisnya matematika di kalangan siswa merupakan mata pelajaran yang kurang disukai, sehingga penguasaan siswa terhadap pemahaman konsep kurang optimal, serta khususnya pada beberapa topik yang dianggap sulit untuk dibayangkan (Suryawan, 2019).

Hal ini terjadi karena beberapa faktor, diantaranya faktor ilmu matematika itu sendiri. Matematika dianggap sulit karena dalam materi terdapat simbol-simbol dan rumus yang harus dipahami dan dihafal sehingga banyak siswa yang kurang tertarik dengan pelajaran ini. Siswa juga dituntut harus memiliki konsep awal matematika agar lebih mudah untuk menerima konsep-konsep selanjutnya. Selain itu, matematika berkenaan dengan ide-ide, struktur-struktur dan hubungan-hubungan dengan konsep-konsep abstrak yang membuat siswa semakin kesulitan untuk memahami dan mengerti matematika. Akibatnya dalam pembelajaran matematika mereka kurang antusias atau kurang aktif dan dapat menyebabkan hasil belajar matematika siswa rendah. Selain faktor ilmu matematika, faktor pembelajaran juga dapat mempengaruhi masalah yang timbul dalam matematika. Salah satu faktor yang bersumber dalam diri siswa itu sendiri adalah kurangnya pemahaman siswa terhadap konsep materi yang diajarkan.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran matematika yang mengatakan bahwa kondisi pembelajaran ini masih dialami disekolah lingkungan SMP Negeri 7 Nganjuk, seperti proses belajar mengajar yang terjadi di Kelas VII SMP Negeri 7 Nganjuk kurang kreatif, inovatif dalam menyampaikan pembelajaran, dimana guru masih menggunakan metode ceramah sehingga siswa menjadi bosan bahkan terkadang siswa hanya duduk diam saja, tidak mempunyai ide, seringkali dalam proses pembelajaran adanya kecenderungan siswa tidak mau bertanya pada guru meskipun belum mengerti materi yang sedang diajarkan. Hal ini berakibat pada hasil belajar matematika siswa kelas VII yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu 60, itulah yang diungkapkan oleh guru mata pelajaran matematika SMP Negeri 7 Nganjuk. Hanya beberapa saja yang dapat menyelesaikan permasalahan pada materi dengan baik.

Apabila keadaan terus berlanjut maka hasil belajar siswa tidak akan mengalami peningkatan sama sekali namun sebaliknya siswa selamanya akan mengalami kesulitan dalam belajar Matematika. Menurut Wahyuningsih (2020:65) "Hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh seseorang setelah

melakukan kegiatan belajar yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang dapat dinyatakan dengan simbol – simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan kualitas kegiatan individu dalam proses tertentu”. Ini sejalan dengan pengertian bahwa hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan meilai pengetahuan, sikap, ketrampilan pada diri sendiri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku (Aini & Yuliana, 2021).

Rendahnya hasil belajar siswa juga disebabkan karena rendahnya motivasi belajar siswa. Dalam belajar umumnya siswa kurang bersungguh-sungguh memperhatikan penjelasan guru, siswa hanya mendengarkan penjelasan guru tanpa harus mengetahui lebih jauh maksud dan tujuan dari kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Padahal untuk mencapai hasil belajar yang optimal unsur motivasi merupakan salah satu faktor yang sangat berperan dalam menentukan keberhasilan siswa dalam belajar. Selain itu, faktor guru juga memberikan kontribusi yang besar terhadap hasil belajar siswa. Guru perlu mendalami dan memahami bagaimana cara menyampaikan materi ajar dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat, efektif dan efisien.

Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk memecahkan masalah hasil belajar siswa yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Resource Based Learning* (RBL). Menurut Zain (2015:1- 4) “*Resource Based Learning* atau Belajar Berbasis Aneka Sumber (BEBAS) atau belajar berdasarkan sumber merupakan salah satu pembelajaran yang berlandaskan konstruktivisme”. Ditinjau dari segi filsafat, konstruktivisme adalah suatu filsafat pengetahuan yang menekankan bahwa pengetahuan adalah konstruksi (bentukan) dari siswa sendiri (Siswanto, 2017:85).

Model *Resource Based Learning* merupakan pembelajaran yang pada intinya diarahkan kepada siswa. Guru hanya berperan pada setiap langkah proses belajar, mulai dari perencanaan, penentuan atau pengumpulan sumber informasi, memberikan motivasi, bantuan dan memperbaiki kesalahan. Dengan demikian proses pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi siswa. Dengan modal pengetahuan yang mereka miliki siswa dapat memecahkan masalah dalam pembelajaran sejarah dengan menggunakan sejumlah sumber belajar (Tricahyono, 2020:4).

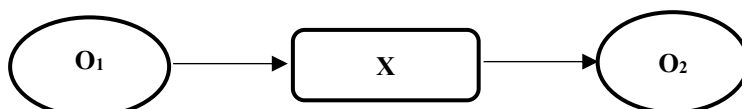
Dengan memanfaatkan sepenuhnya segala sumber informasi sebagai sumber belajar diharapkan siswa dapat dengan mudah memahami konsep dari suatu pembelajaran. Jadi dalam *Resource Based Learning* guru bukan merupakan sumber belajar satu-satunya. Siswa dapat belajar dalam kelas, dalam laboratorium, dalam ruangan perpustakaan, dalam ruang sumber belajar yang khusus atau bahkan di luar sekolah, bila ia mempelajari lingkungan hubungan dengan tugas atau masalah tertentu di SMP Negeri 7 Nganjuk. Belajar berdasarkan sumber ini dapat diarahkan oleh guru yang berpusat pada kegiatan siswa, dapat bersifat individual ataupun klasikal, dapat menggunakan audio visual yang diamati secara individual atau diperlihatkan ke seluruh siswa di kelas. Hal demikian berguna bagi pengembangan siswa dalam pembelajaran matematika (Setyowati, 2020:29).

Berdasarkan penjelasan mengenai masalah-masalah yang telah diuraikan di atas, kiranya penulis menemukan suatu model pembelajaran yang tepat untuk digunakan, yaitu model pembelajaran *Resource Based Learning* yang dikaitkan dengan hasil belajar. Oleh karena itu penulis tertarik mengkaji permasalahan tersebut dengan memberi judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Resource Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Data dan Diagram pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Nganjuk Tahun Pelajaran 2023/2024”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian pada penelitian ini yaitu penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2018:72) “Penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”. Peneliti menggunakan penelitian eksperimen karena peneliti akan menguji pengaruh dari suatu perlakuan (*treatment*) tertentu terhadap hasil penelitian. Perlakuan yang dimaksud yaitu model pembelajaran *Resource Based Learning*.

Sedangkan jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Menggunakan pendekatan kuantitatif karena terdapat gejala-gejala yang muncul dalam pengamatan akan diubah kedalam bentuk angka dan dianalisis menggunakan statistik. Sedangkan. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-Experimental Design* yang digunakan adalah *One-Grup Pretest-Post-Test Design*, dalam desain penelitian ini siswa diberi *pre-test* untuk mengetahui skor siswa sebelum diberi perlakuan. Setelah diberi perlakuan selanjutnya diberi *post-test* untuk mengetahui skor hasil akhir setelah mendapat perlakuan. Desain dalam penelitian ini dapat digambarkan seperti berikut:



Gambar 1. Desain penelitian One-Group Pre-test – Post-test

Keterangan:

X = Perlakuan (*treatment*) dengan model *Resource Based Learning*

O₁ = Nilai *pre-test* sebelum diberi perlakuan (*treatment*)

O₂ = Nilai *post-test* setelah diberi perlakuan (*treatment*)

Pada penelitian ini, terdapat 3 tahapan prosedur penelitian, dilaksanakan di SMP Negeri 7 Nganjuk yang diawali dengan menentukan judul penelitian, meminta izin melakukan penelitian di SMP Negeri 7 Nganjuk dan melakukan observasi, serta menentukan populasi dan sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 7 Nganjuk tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 288 siswa. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *Simple Random Sampling*. Pengambilan sampel secara acak dilakukan dengan cara undian kertas yang

bertuliskan nama kelas, kemudian kertas tersebut dikocok sehingga terambil kelas terpilih dalam penelitian. Dengan demikian sampel yang terpilih dalam penelitian ini adalah kelas VII-6 yang dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Resource Based Learning* dengan jumlah sampel adalah 32 siswa. Pada penelitian ini, terdapat dua variabel yang digunakan yaitu: 1) Variabel bebas, Menurut Sugiyono (2023:69) “Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lainnya dan merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*dependent*)”. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah variabel yang mempengaruhi hasil belajar, dalam penelitian ini disebut dengan variabel X. Adapun didalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah model pembelajaran *Resource Based Learning*. 2) Variabel terikat, Menurut Sugiyono (2023:69) “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau aspek yang diukur, dalam penelitian disebut dengan variabel Y. Adapun didalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar.

Dilanjutkan pelaksanaan penelitian, yaitu melakukan *pre-test*. Selanjutnya memberikan materi kepada siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Resource Based Learning*. Dilanjutkan melaksanakan *post-test*. Setelah diperoleh data secara keseluruhan kemudian peneliti membandingkan O_1 dan O_2 untuk mengetahui perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah menerapkan model pembelajaran *Resource Based Learning*.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik tes yang dalam penelitian ini tes yang digunakan berupa uraian tertulis yaitu *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* merupakan soal uraian yang diberikan kepada siswa sebelum dilaksanakannya pembelajaran. Dalam penelitian ini, tes hasil belajar matematika siswa berfungsi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sebelum dan sesudah diberikan perlakuan model pembelajaran *Resource Based Learning*. Instrumen tes berupa uraian yang berjumlah 5 soal *pre-test* dan *post-test* yang berbeda. Hasil dari *pre-test* dan *post-test* digunakan untuk menguji hipotesis. Teknik pengumpulan data selanjutnya adalah dokumentasi. Dalam penelitian ini dokumen berupa foto pada saat kegiatan penelitian berlangsung dan data siswa serta nilai hasil *pre-test* dan *post-test*. Penilaian hasil belajar diukur melalui hasil tes yang telah dilakukan. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah data hasil tes dan dokumentasi.

Setelah data mengenai hasil belajar siswa diperoleh, maka hasil belajar siswa tersebut digolongkan menjadi beberapa kategori. Kategori ini meliputi 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah, dan rendah sekali.

Tabel 1. Kategori Tingkat Keberhasilan Nilai Siswa

Nilai	Tingkat Keberhasilan
86 – 100	Sangat Tinggi
76 – 85	Tinggi
60 – 75	Cukup
55 - 59	Rendah

Jenis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik t-test. Data yang dianalisis adalah hasil tes dari siswa untuk mengetahui perbedaan nilai sebelum dan sesudah menerapkan model pembelajaran *Resource Based Learning* materi Data dan Diagram. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *Lilliefors*. Uji *Lilliefors* digunakan untuk data berskala kuantitatif, berupa data tunggal yang masih belum dikelompokkan pada tabel distribusi frekuensi, serta dapat digunakan untuk n besar maupun n kecil.

Ditentukan hipotesis diterima atau ditolak adalah sebagai berikut: 1) H_0 ditolak dan H_1 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya adanya perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menerapkan model pembelajaran *Resource Based Learning* materi Data dan Diagram pada siswa kelas VII SMP Negeri 7 Nganjuk Tahun Pelajaran 2023/2024. 2) H_0 diterima dan H_1 ditolak jika: $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya tidak ada perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menerapkan model pembelajaran *Resource Based Learning* materi Data dan Diagram pada siswa kelas VII SMP Negeri 7 Nganjuk Tahun Pelajaran 2023/2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah menerapkan model pembelajaran *Resource Based learning* terhadap hasil belajar matematika materi Data dan Diagram pada siswa kelas VII SMP Negeri 7 Nganjuk. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan model penelitian *Pre-Experimnetal* tipe *One-Grup Pretest-Posttest design*. Sehingga, penggunaan model pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap hasil belajar matematika materi data dan diagram dilihat lebih efektif berdasarkan perbandingan nilai sebelum perlakuan (*pre-test*) dan nilai sesudah perlakuan (*post-test*).

Setelah melakukan penelitian dan memperoleh data berupa nilai-nilai yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka langkah berikutnya adalah melaporkan hasil penelitian dan pembahasan serta analisis data. Dari data yang masih mentah dan data masih berupa kuantitatif akan diolah dengan melakukan penskoran sesuai dengan teknik yang telah ditentukan sebelumnya.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data *pre-test* dan *post-test* siswa berdistribusi normal atau tidak. Setelah dilakukan uji normalitas didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Karakteristik	Hasil <i>Pre-test</i>	Hasil <i>Post-test</i>	Hasil	Interpretasi
L_{hitung}	0,108	0,122	$L_{hitung} \leq$	Data berdistribusi normal
L_{tabel}	0,156	0,156	L_{tabel}	

Dari perhitungan diatas diperoleh L_{hitung} dari harga paling besar diantara selisih $|F(z) - S(z)|$, yaitu sebesar 0,108 untuk data *pre-test* dan 0,156 untuk data *post-test*. Setelah menentukan L_{hitung} dapat ditentukan juga L_{tabel} dengan melihat dari daftar nilai kritis uji *Lilliefors* pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan $n = 32$

Tabel 3. Nilai Kritis L Uji *Lilliefors*

Ukuran Sampel (n)	0,01	0,05
18	0,239	0,200
19	0,235	0,195
20	0,231	0,190
25	0,200	0,173
30	0,187	0,161
>30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$

Dari tabel diatas maka diperoleh $L_{tabel} = \frac{0,886}{\sqrt{n}} = \frac{0,886}{\sqrt{32}} = \frac{0,886}{5,65} = 0,156$. Dengan demikian $L_{hitung} \leq L_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Peneliti menggunakan uji-t untuk membuktikan hipotesis yang telah diajukan. Data yang diperoleh dari nilai tes siswa yang berjumlah 5 soal *pre-test* yang diberikan pada saat pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran *Resource Based Learning* dan 5 soal *post-test* yang diberikan sesudah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Resource Based Learning*.

Data hasil belajar matematika siswa sebelum dan sesudah menerapkan model pembelajaran *Resource Based Learning* selanjutnya diolah secara kuantitatif sesuai metode analisis deskriptif. Sehingga analisis hasil belajar matematika sebelum dan sesudah menerapkan model pembelajaran *Resource Based Learning* sebagai berikut:

Tabel 4. Analisis Data Statistik Hasil Belajar Siswa

Karakteristik	Jumlah Siswa	Mean	Presentase Tingkat Hasil Belajar
Hasil belajar matematika siswa sebelum menerapkan model pembelajaran <i>Resource Based learning</i>	36	45,81	46%
Hasil belajar matematika siswa sesudah menerapkan model pembelajaran <i>Resource based Learning</i>	36	79,59	80%

Berdasarkan tabel analisis data statistik hasil belajar siswa diatas, nilai rata-rata kelas didapat 45,81. Jika dilihat berdasarkan tabel tingkat keberhasilan nilai tes, maka hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 7 Nganjuk Tahun Pelajaran 2023/2024 dikategorikan Rendah Sekali. Sedangkan

nilai rata-rata kelas setelah menerapkan model pembelajaran *Resource Based Learning* didapat 79,59. Jika dilihat berdasarkan tingkat keberhasilan nilai tes, maka hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 7 Nganjuk Tahun Pelajaran 2023/2024 dikategorikan Tinggi.

Setelah diketahui nilai rata-rata siswa sebelum dan sesudah menerapkan model pembelajaran *Resource Based Learning* maka peneliti melakukan analisis inferensial dengan menggunakan uji-t. Dari hasil perhitungan uji-t diperoleh hasil $t_{hitung} = 16,93 > t_{tabel} = 1,696$ (untuk taraf signifikan 5%). Sehingga H_0 (hipotesis nihil) ditolak dan H_1 (hipotesis alternatif) diterima. Dengan demikian maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa “Adanya perbedaan hasil belajar matematika sebelum dan sesudah menerapkan model pembelajaran *Resource Based Learning* materi Data dan Diagram pada siswa kelas VII SMP Negeri 7 Nganjuk Tahun Pelajaran 2023/2024”. sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh model pembelajaran *Resource Based Learning* efektif untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII-6 SMP Negeri 7 Nganjuk tahun pelajaran 2023/2024.

Berdasarkan analisis data yang telah diuraikan diatas, dapat diketahui bahwa dalam kegiatan belajar mengajar sebelum menggunakan model pembelajaran *Resource Based Learning* di kelas VII SMP Negeri 7 Nganjuk Tahun Pelajaran 2023/2024, siswa diberikan lembar soal *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal matematikanya. Dalam mengerjakan soal *pre-test* siswa mampu mengerjakan penyelesaian secara mandiri namun masih membutuhkan bantuan guru atau teman sebaya saat mengalami kendala dalam penyelesaian soal. Beberapa siswa juga terkadang mudah menyerah saat menemukan kesulitan dalam mengerjakan penyelesaian soal. Data analisis data nilai hasil *pre-test* didapat nilai rata-rata = 45,81 dari 32 siswa sehingga dapat dikategorikan rendah. Sedangkan pada kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *Resource Based Learning* di kelas VII SMP Negeri 7 Nganjuk Tahun Pelajaran 2023/2024, penerapan model ini dilakukan untuk mengetahui hasil *post-test* siswa. Model Pembelajaran *Resource Based Learning* merupakan suatu model pembelajaran dimana pembelajar diarahkan ke siswa dan guru hanya bertindak sebagai fasilitator saja. Guru hanya berperan pada setiap langkah proses belajar, mulai dari perencanaan, penentuan, atau pengumpulan sumber informasi serta memberikan motivasi kepada siswa. Siswa memanfaatkan sepenuhnya segala informasi sebagai sumber belajar bisa melalui buku pelajaran, buku paket, jurnal, video pembelajaran, dsb. Pada proses pembelajaran siswa diberikan permasalahan untuk dipahami tentang materi Data dan Diagram, dimulai dengan siswa diberikan materi dalam bentuk permasalahan kemudian siswa diminta untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dengan memanfaatkan dari berbagai sumber belajar seperti buku pelajaran, buku bacaan, multimedia seperti video pembelajaran, dsb. Setelah menyelesaikan permasalahan, beberapa siswa ditunjuk untuk mempresentasikan hasil penemuannya dan diberi kesempatan bertanya jawab. Dengan menerapkan model pembelajaran *Resource Based Learning* siswa lebih aktif dalam belajar secara mandiri dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar untuk memahami materi yang diberikan. Siswa dengan aktif bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dimengerti. Pada akhir pembelajaran materi Data

dan Diagram siswa diminta mengerjakan soal *post-test* secara mandiri untuk latihan perluasan mempelajari materi dan untuk mengetahui kemampuan matematikanya. Dari analisis data nilai hasil *post-test* didapat nilai rata-rata 79,59 dari 32 siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketercapaian hasil belajar matematika siswa dengan moel pembelajaran *Resource Based Learning* dapat dikategorikan Tinggi. Berdasarkan uji normalitas dengan uji *Lilliefors* hasil belajar siswa sebelum menerapkan model pembelajaran *Resource Based Learning* materi Data dan Diagram pada siswa kelas VII-6 SMP Negeri 7 Nganjuk Tahun Pelajaran 2023/2024 yang telah dilakukan maka didapatkan $L_{tabel} = 0,156$. Karena $L_{hitung} = 1,108 \leq L_{tabel} = 0,156$, sehingga distribusi data nilai 32 siswa berdasarkan hasil *pre-test* dinyatakan berdistribusi normal. Selanjutnya uji normalitas hasil belajar siswa sesudah menerapkan model pembelajaran *Resource Based Learning* pada materi Data dan Diagram pada siswa kelas VII-6 SMP Negeri 7 Nganjuk Tahun Pelajaran 2023/2024 yang telah dilakukan maka didapatkan nilai $L_{tabel} = 0,156$. Karena $L_{hitung} = 0,122 \leq L_{tabel} = 0,156$, sehingga distribusi data nilai 32 siswa berdasarkan hasil nilai *post-test* dinyatakan berdistribusi normal. Selanjutnya berdasarkan hasil penelitian dan analisis data diperoleh perbedaan sebelum dan sesudah menerapkan model pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap hasil belajar matematika materi Data dan Diagram pada siswa kelas VII SMP Negeri 7 Nganjuk Tahun Pelajaran 2023/2024. Dari perhitungan dengan menggunakan rumus uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} = 16,93$ dan $t_{tabel} = 1,696$ pada taraf signifikan 5% (0,05) untuk $n = 32$. Kemudian keduanya dibandingkan dan dapat dilihat bahwa $t_{hitung} = 16,93 > t_{tabel} = 1,696$ sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Yang artinya hipotesis yang diajukan peneliti “Diterima”. Adapun hipotesis yang dimaksud berbunyi: “Adanya perbedaan hasil belajar matematika sebelum dan sesudah menerapkan model pembelajaran *Resource Based Learning* materi Data dan Diagram pada siswa kelas VII SMP Negeri 7 Nganjuk Tahun Pelajaran 2023/2024”.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis secara statistik yang sudah dilakukan oleh peneliti maka peneliti menarik kesimpulan bahwa Hasil belajar matematika siswa sebelum menerapkan model pembelajaran *Resource Based Learning* materi Data dan Diagram pada siswa kelas VII SMP Negeri 7 Nganjuk Tahun Pelajaran 2023/2024 memiliki nilai rata-rata = 45,81 dan berdasarkan tabel kategori tingkat keberhasilan nilai tes, dari nilai rata-rata tersebut dikategorikan rendah. 2) Hasil belajar matematika siswa sesudah menerapkan model pembelajaran *Resource Based Learning* materi Data dan Diagram pada siswa kelas VII SMP Negeri 7 Nganjuk Tahun Pelajaran 2023/2024 memiliki nilai rata-rata = 79,59 dari nilai rata-rata tersebut maka dapat dikategorikan tinggi. 3) Dari hasil uji normalitas hasil nilai *pre-test* siswa diperoleh $L_{hitung} = 1,108$ dan $L_{tabel} = 0,156$ pada taraf signifikan 5% (0,05) maka $L_{hitung} \leq L_{tabel}$, sehingga data *pre-test* berdistribusi normal. Begitu pula hasil nilai *post-test* siswa diperoleh $L_{hitung} = 1,220$ dan $L_{tabel} = 0,156$, maka $L_{hitung} \leq L_{tabel}$, sehingga data *post-test* berdistribusi normal. Dari hasil analisis data diperoleh $t_{hitung} = 16,93$ dan $t_{tabel} = 1,696$ pada taraf signifikan 5% (0,05)

maka $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti Adanya perbedaan hasil belajar matematika sebelum dan sesudah menerapkan model pembelajaran *Resource Based Learning*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa “Pengaruh Model Pembelajaran *Resource Based Learning* lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar matematika materi Data dan Diagram pada siswa kelas VII SMP Negeri 7 Nganjuk Tahun Pelajaran 2023/2024”.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan rekomendasi dengan harapan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan perbaikan untuk mencapai tujuan belajar yang diharapkan. Adapun rekomendasi yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian adalah: pertama, Dalam kegiatan pembelajaran dengan melihat dari hasil penelitian ini, diharapkan agar guru lebih bijak dalam memilih model pembelajaran yang akan digunakan agar sesuai dengan materi pembelajaran karena dapat memengaruhi keberhasilan dan bermanfaat bagi siswa dalam belajar, Sebagai seorang pendidik, guru sebaiknya menguasai materi dan model pembelajaran yang akan digunakan sehingga siswa dapat lebih mudah dalam memahami pelajaran yang disampaikan terutama pada mata pelajaran matematika, Sebagai seorang guru hendaknya tetap menjadi seorang motivator untuk siswa. Pemberian motivasi dan semangat dalam setiap pembelajaran juga sangat diperlukan. Hal ini untuk menunjang semangat siswa dalam mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru serta mengingatkan untuk tetap fokus pada tujuan pembelajaran apa yang akan dicapai. Kedua, Orang tua hendaknya menjadi motivator untuk siswa serta memberikan arahan, pengawasan, pendampingan kepada siswa dalam belajar baik untuk pelajaran matematika atau pelajaran yang lainnya, Sebaiknya antara orang tua saling mendukung dalam memberi motivasi kepada siswa untuk pembelajaran demi tercapainya tujuan pendidikan. Ketiga, Siswa sebaiknya memperhatikan materi yang disampaikan guru dan tidak malu untuk bertanya apabila mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah dalam pembelajaran matematika, Siswa sebaiknya juga sering mengerjakan lebih banyak latihan soal baik secara individu maupun kelompok, agar dapat lebih mengerti dalam setiap pemecahan masalah matematika, Siswa sebaiknya juga sering membaca dan mencoba memahami materi yang telah disampaikan guru agar siswa dapat mandiri dan dapat menyelesaikan soal dan berbagai materi yang diterima sehingga memudahkan siswa dalam mempelajari pelajaran matematika. Keempat, sekolah sebagai tempat yang memberikan fasilitas terkait pembelajaran untuk siswa sebaiknya memperhatikan kebutuhan yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar seperti media pembelajaran, sekolah hendaknya menjadi pendorong, penyemangat, dan fasilitator utama dalam menambah minat siswa untuk belajar. Kelima, Para peneliti dalam bidang pendidikan matematika diharapkan dapat meneliti lebih jauh tentang metode, pendekatan dan model yang efektif dan efisien untuk mengatasi kesulitan siswa dalam belajar matematika dan dapat dijadikan referensi penelitian selanjutnya, peneliti lain dapat mengembangkan materi atau permasalahan yang sedang dibahas dan penelitian ini digunakan sebagai referensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Zain Sarnoto. (2015). Pendekatan Pembelajaran Konstruktivisme Dalam Pembelajaran. Profesi: *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keguruan* 4, no. 1, 1–4.
- Aini, A. Z., & Yuliana. (2021). Penerapan Metode Focus Group Discussion dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn. *Attractive : Innovative Education Journal*, 3(3), 243–254. <https://www.attractivejournal.com/index.php/aj/>
- Aliyah, U. H, dkk. (2019) .Keefektifan Resource Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik Materi Lingkaran. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains No. 1*
- Amaliyah .N. (2020). Strategi Belajar Mengajar. Yogyakarta: Gosyen Publishing
- Cahyaningsih, E., Mujib, Andriani, S., & Mardiyah. (2021). Resource Based Learning: Dampak Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Komunikasi Matematis. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 4(4), 1009–1018.
- Fatmawati, D., Yushardi, Y., Nurdin, E. A., Astutik, S., & Kurnianto, F. A. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Resource Based Learning (RBL) Berbasis Augmented Reality (AR) terhadap Kemampuan Berpikir Spasial Siswa SMA. *Majalah Pembelajaran Geografi*, 6(1), 72.
- Hamalik, Oemar. (2019). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara
- Himatul, U., dkk. (2014) .Keefektifan Resource Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik Materi Lingkaran. Semarang: Universitas Islam Negeri Semarang.
- Hutauruk, P., & Simbolon .R. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Alat Peraga Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN Nomor 14 Simbolon Purba. *Jurnal Sekolah Pendidikan*, 121-129.
- Novalia, Syazali Muhamad. (2014). Olah Data Penelitian Pendidikan. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja.
- Ratna Setyowati Putri et al., “Impact of the COVID-19 pandemic on online home learning: An explorative study of primary schools in Indonesia,” *International Journal of Advanced Science and Technology* 29, no. 5 (2020): 4809–4818.
- Ratna Setyowati Putri et al., “Impact of the COVID-19 pandemic on online home learning: An explorative study of primary schools in Indonesia,” *International Journal of Advanced Science and Technology* 29, no. 5 (2020): 4809–4818.
- Siswanto. Filsafat dan Pemikiran Pendidikan Islam. Surabaya: Pena Salsabila, 2017.
- Sudrajat, A., Meiliana Lovienica, & Vina Iasha. (2021). Pengaruh Model Resource Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Siswa Kelas IV SD Sekolah Dasar. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 17(1), 70–75.
- Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Tricahyono, D, dkk. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Historis Melalui Penerapan Model Pembelajaran Resource Based Learning Di SMA Trenggalek. *Jurnal Agastya Vol. 10 No. 2*

Wahyuningsih, Endang Sri. (2020). Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar. Sleman: CV Budi Utama